

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berdasarkan judul di atas, metode ini relevan untuk memahami implementasi pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung, mendapatkan pengalaman secara rinci, dan menggunakan metode seperti wawancara, observasi, serta diskusi dengan narasumber dan pengamat. Pendekatan kualitatif mengajarkan peneliti untuk mengidentifikasi isu dari sudut pandang peneliti, memahami, dan menyajikan pernyataan yang berasal dari pelaku atau objek penelitian. Praktik penelitian kualitatif ini melibatkan partisipasi langsung dengan individu atau masyarakat, memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pengalaman dan tanggapan mereka yang mencakup aspek-aspek sosial, ekonomi, kebiasaan, dan psikologi.<sup>33</sup>

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif. penelitian deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai fenomena-fenomena yang terjadi saat ini, yang telah terjadi di masa lalu, atau yang sedang berlangsung.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci yang mempunyai peran sebagai penguat untuk mengumpulkan atau

---

<sup>33</sup> Cosmas, Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), 35.

mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan itu kehadiran peneliti dapat memperoleh informasi dan data secara langsung.

Maka dari itu data yang ada dalam penelitian merupakan data yang dapat dipertanggungjawabkan karena sesuai dengan fakta yang didapatkan penelitian dilapangan. Dalam mengumpulkan data tahapan yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti berperan sebagai partisipan pasif, maksudnya yaitu peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati, namun tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana peneliti akan menjalankan studi. Penelitian ini dilakukan di Desa Bangsongan, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi didasarkan pada Indeks Desa Membangun (IDM) Kecamatan Kayen Kidul, di mana Desa Bangsongan mencapai nilai tertinggi dengan total 0,7722, menjadikannya sebagai desa yang memiliki status maju berdasarkan IDM.

### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif terletak pada kata-kata dan tindakan, sementara data tambahan melibatkan elemen seperti dokumentasi dan lainnya. Sumber data dalam penelitian mencakup subjek yang menjadi sumber informasi. Misalnya, jika menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data, sumber datanya disebut informan, yang merujuk pada individu yang memberikan respons atau jawaban, baik secara tertulis maupun lisan. Apabila metode observasi digunakan, sumber datanya adalah objek berupa peristiwa, gerakan, atau proses. Jika menggunakan dokumentasi,

sumber datanya adalah catatan atau dokumen yang menjadi rujukan. Dengan demikian, sumber data ini dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu:

### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini berupa kalimat atau perilaku yang terkait dengan tujuan penelitian dan diperoleh dari pihak yang terlibat dalam penelitian.<sup>34</sup> Proses pengumpulan data primer dalam penelitian ini melibatkan wawancara langsung dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Operator Desa, Pendamping Desa (PD), Pendamping Lokal Desa (LPD), Staff Bumdes, dan beberapa warga masyarakat Desa Bangsongan.

### **2. Data Sekunder**

Adalah data yang didapat tidak secara langsung atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain melalui studi literatur, kepustakaan, dan arsip-arsip. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari laporan realita implementasi dana desa di Desa Bangsongan, buku, jurnal, website yang berkaitan, dan mendukung pembahasan dari penelitian ini.<sup>35</sup>

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu tindakan yang penting dalam rangka penelitian. Proses ini diperlukan untuk memperoleh data yang akan diuraikan dan disajikan sebagai hasil penelitian. Kegiatan pengumpulan data ini melibatkan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Achmad, Jauhari dkk, *Pengantar Sistem Informasi* (Malang: Media Nusa Creative, 2020), 2.

<sup>35</sup> Istijanto, *Aplikasi Praktisi Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), 38.

<sup>36</sup> Ningsih dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jami: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 38.

## 1. Wawancara

Komunikasi antara dua orang atau lebih yang sering dilakukan dengan saling bertatap muka, salah satu dari mereka berperan sebagai penanya dan satunya berperan sebagai narasumber untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data.<sup>37</sup> Wawancara ini bersifat menyeluruh dan umum yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan fakta dari narasumber yang bersangkutan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan aparat desa, seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan Operator Desa.

## 2. Observasi

Observasi merujuk pada pencatatan atau penulisan yang mencakup seluruh proses atau tahapan dalam penelitian, dengan mengamati situasi dan kondisi tertentu. Oleh karena itu, isi teks observasi mencerminkan data yang sah sesuai dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan.<sup>38</sup> Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang implementasi pengelolaan dana desa, proses pengelolaan program dan peningkatan kesejahteraan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan pustaka baik itu tulisan ataupun rekaman seperti video, film, foto, dan gambar. Dokumentasi adalah suatu aktivitas mengumpulkan, menyimpan, dan mempublikasikan informasi untuk

---

<sup>37</sup> Fdhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Pres, 2020), 5.

<sup>38</sup> Dinda Husnul Khotimah, *Teks Hasil Laporan Observasi dan Teks Eksposisi* (Jawa Barat: GUEPEDIA, 2022), 9.

memperkuat fakta pada suatu peristiwa tersebut.<sup>39</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang implementasi pengelolaan dana desa, proses pengelolaan program yang didukung oleh dana desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengelolaan data, berdasarkan acuan, kategori, data, mengumpulkan, menyusun urutan data, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan penelitian. Analisis data pada penelitian ini meliputi

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan fase analisis data yang melibatkan penyimpulan dan pemilihan data sesuai dengan kategori dan tema penelitian. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan informasi yang diperoleh selama pengumpulan data lapangan dan memastikan bahwa data yang diolah relevan dengan cakupan penelitian tersebut.<sup>40</sup>

Pada tahap ini peneliti memilih data penting yang akan dijadikan informasi mencakup permasalahan penelitian. Peneliti mencari jawaban dari permasalahan-permasalahan dengan cara memilih data yang sebelumnya bersifat umum, dipilih menjadi informasi yang bersifat khusus.

### **2. Penyajian Data**

Selanjutnya yaitu tahapan penyajian data. Peneliti menampilkan data yang diterima dari informasi, lalu disusun. Proses penyajian data dengan

---

<sup>39</sup> Roza Aryani, *Dokumentasi Kebidanan* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 1.

<sup>40</sup> Neni Purwanti, *Data Mining* (Jawa Tengah: CV ZT Corpora, 2020), 94.

membuat laporan hasil dari penelitian yang sudah didapatkan saat penelitian. Tujuannya adalah data yang terkumpul mudah untuk dibaca, dipahami, mudah untuk diingat dan hasil dari penelitian sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data hasil dari beberapa sumber bisa berupa tabel, ataupun catatan wawancara yang dapat digunakan untuk informasi menjawab permasalahan dari penelitian.<sup>41</sup>

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir melibatkan penarikan kesimpulan dari hasil analisis, yang nantinya dapat digunakan untuk mengambil tindakan atau upaya dalam menemukan atau memahami makna, penjelasan, proporsi, atau arti dari suatu fenomena. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mencakup temuan baru yang sebelumnya tidak diketahui. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas, tetapi menjadi lebih terang setelah diteliti. Kesimpulan dapat juga berhubungan dengan kausalitas, interaksi, hipotesis, dan teori.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pada uji keabsahan dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang dapat digunakan yaitu:

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti kembali ke lapangan penelitian dan melakukan wawancara kembali dengan sumber data atau narasumber yang sebelumnya telah dijumpai atau bahkan yang sebelumnya belum pernah diwawancarai. Melalui perpanjangan pengamatan, hubungan antara

---

<sup>41</sup> Adi Utari, *Penelitian Kualitatif dalam Pelayanan Kesehatan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2021), 303.

peneliti dan narasumber dapat diperkuat, menjadi lebih akrab (tanpa jarak), terbuka, dan penuh kepercayaan sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Pada awal penelitian, ketika peneliti baru terlibat secara langsung dilapangan, hubungan dengan narasumber masih terasa asing, sehingga informasi yang diperoleh mungkin tidak lengkap dan banyak yang disembunyikan. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, peneliti dapat memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran data yang diperlukan.<sup>42</sup>

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat mengulangi pengamatan kembali dengan teliti dan masih berhubungan dengan pengamatan diawal. Dengan begitu, data yang didapat valid dan informasi yang sudah didapatkan disampaikan dengan runtut sesuai peristiwa di lokasi.<sup>43</sup> Dengan istilah lain, apabila perpanjangan pengamatan memberikan cakupan, sementara ketekunan pengamatan memberikan kedalaman.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk mengecek keabsahan atau keterpercayaan data dengan menggunakan perbandingan dari sumber yang berbeda yang tidak termasuk dalam data tersebut. Dalam konteks penelitian, triangulasi digunakan sebagai strategi untuk memvalidasi hasil penelitian, memperkuat temuan, merinci hasil penelitian, dan mengurangi kemungkinan kesalahan subjektifitas selama proses penelitian.<sup>44</sup> Dalam

---

<sup>42</sup> Zulmiyetri, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 165.

<sup>43</sup> Nasihudin, *Peran Pimpinan PTKIS* (Bandung: Psat Peneliti dan Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021). 178.

<sup>44</sup> Anas Ahmadi, *Metode Penelitian Sastra* (Gresik: Graniti, 2019), 249.

penelitian ini, teknik triangulasi diterapkan dengan melakukan pengecekan kepada Pendamping Desa (PD), Pendamping Lokal Desa (PLD), ketua Bumdes, dan beberapa warga masyarakat Desa Bangsongan setiap dusun yang terdiri dari tiga dusun yaitu Bangsongan, Dusun Koripan, dan Dusun Gerdu.

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

### **1. Tahapan Sebelum Ke lapangan**

Pada tahap ini, peneliti akan melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai persiapan sebelum melakukan penelitian lapangan. Kegiatan yang dilakukan mencakup penyusunan desain penelitian, observasi lapangan, perencanaan penelitian, dan pengajuan surat izin observasi.

### **2. Tahap Saat Ke lapangan**

Pada fase ini, terjadi proses observasi di mana peneliti berinteraksi dengan informan untuk mengumpulkan data atau informasi sesuai dengan tujuan penelitian, dan kemudian melakukan pencatatan data.

### **3. Tahap Analisis Data**

Yaitu peneliti menganalisis secara terperinci yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan mengecek ulang keabsahan data.

### **4. Tahap Penulisan Laporan**

Mencakup kegiatan penyusunan hasil penelitian bersama dosen pembimbing, melakukan perbaikan berdasarkan masukan, hasil konsultasi, dan pengelolaan kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.